

ABSTRAK

IRMA WINARTI, “Penerapan Model *Cooperative learning* tipe Artikulasi untuk Meningkatkan kemampuan Komunikasi Matematik Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang” (PTK di Kelas V MIS Matlaul Atfal Cilengkrang II Bandung)

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan yang terdapat pada pembelajaran matematika di kelas V MIS Matlaul Atfal Cilengkrang II Bandung, bahwa hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM. Fakta di lapangan menunjukkan proses pembelajaran yang berpusat kepada guru, sehingga siswa menjadi pasif dan tidak kreatif dalam proses pembelajaran dan kurang memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut menyebabkan kemampuan komunikasi matematik siswa kurang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematik siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran matematika, mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe artikulasi.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan komunikasi matematik siswa ditentukan oleh banyak faktor salah satunya penerapan model pembelajaran yang tepat, termasuk model *cooperative learning* tipe artikulasi. Berdasarkan asumsi tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah penerapan model *cooperative learning* tipe artikulasi diduga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa kelas V MIS Matlaul Atfal Cilengkrang II Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang berlangsung selama dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas V MIS Matlaul Atfal Cilengkrang II Bandung yang berjumlah 21 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa 1) Kemampuan komunikasi matematik siswa sebelum menggunakan model *cooperative learning* tipe artikulasi masih rendah dengan nilai rata-rata 43 dan presentase ketuntasan sebesar 35% dengan kategori kurang dan proses pembelajaran perlu perbaikan. 2) Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe artikulasi berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya, aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 79% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 96% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 75% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan kategori sangat baik.. 3) Kemampuan komunikasi matematik siswa setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe artikulasi juga mengalami peningkatan, pada siklus I presentase ketuntasan sebesar 75% kemudian meningkat pada siklus II dengan presentase ketuntasan sebesar 89%.